

**PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING BERBANTUAN MEDIA MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR
PPKn KELAS VIII DI SMPN 11 MATARAM**

RISMA SARI, M. ISMAIL, SAWALUDIN, EDY HERIANTO

Universitas Mataram

e-mail: risma3903@gmail.com, m.ismail@unram.ac.id, sawaludin@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar kelas VIII di SMPN 11 Mataram. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design dengan bentuk desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji t sample paired t-test dengan bantuan SPSS 25 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar kelas VIII di SMPN 11 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai uji t dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media mentimeter berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn kelas VIII di SMPN 11 Mataram.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Media Mentimeter, Hasil Belajar PPKn

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing the Problem Based Learning learning model assisted by Mentimeter media on class VIII learning outcomes at SMPN 11 Mataram. The research method used in this research is a quantitative method with a Quasi Experimental Design type of research with a Nonequivalent Control Group Design research design. The sampling used was purposive sampling and data collection techniques used observation techniques and multiple choice tests. The data analysis technique uses the t sample paired t-test with the help of SPSS 25 and Microsoft Excel 2016. The results of the research show that there is an influence of the implementation of the Problem Based Learning model assisted by Mentimeter media on the learning outcomes of class VIII at SMPN 11 Mataram. This is proven by the results of the hypothesis test, the t test value obtained with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, the Problem Based Learning learning model assisted by Mentimeter media has an influence on PPKn class VIII learning outcomes at SMPN 11 Mataram.

Keywords: Problem Based Learning, Mentimeter Media, PPKn learning outcomes

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu tujuan pemilihan model pembelajaran adalah untuk menjamin siswa memperoleh pemahaman sebaik-baiknya terhadap materi yang diajarkan. Pemilihan model yang tepat akan berdampak pada keberhasilan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran (Ulfa & Saifuddin, 2018). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, ide-ide yang menarik harus digunakan untuk mengembangkan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Model yang dapat mengaitkan pembelajaran dengan kejadian sehari-hari di sekitarnya sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan memberikan

peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai hasil belajar PPKn. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) dengan menggunakan masalah dunia nyata untuk membelajarkan, melatih cara berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, serta dapat digunakan untuk menanamkan konsep dan pengetahuan yang esensial dari materi pembelajaran (Rina Rahayu, 2018). Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa mendominasi aktifitas pembelajaran. Siswa secara aktif menggunakan otak mereka untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang siswa pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Sawaludin et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 11 Mataram, ditemukan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Dari data hasil ulangan harian terlihat bahwa hasil belajar siswa rendah dan nilai rata-rata tidak cukup memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan mencapai angka 75. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023, diketahui bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah cukup bervariasi, seperti tanya jawab, dan diskusi kelompok. Kendala yang di hadapi saat mengajar lebih mengarah kepada peserta didiknya. Saat guru menjelaskan materi pelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan seperti mengobrol saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran seperti LCD yang disediakan di kelas belum dimanfaatkan secara optimal dan media pembelajaran yang digunakan hanya masih berupa *Powerpoint* saja, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran selain model pembelajaran. Model dan media pembelajaran menjadi sarana penting dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan penerapan suatu model dan media pembelajaran adalah untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar atau dengan kata lain hasil belajar siswa diukur dengan tes hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Tabroni et al., 2022). Sedangkan hasil belajar menurut (Fajri et al., 2022) adalah hasil yang didapatkan siswa setelah melaksanakan proses belajar.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran dalam penerapannya. Perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan dan mendorong terbentuknya inovasi dalam dunia pendidikan. Keberadaan teknologi bagi dunia pendidikan akan sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Ismail et al., 2019). Pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan dan pengimplementasian materi pembelajaran memerlukan keterampilan dalam membuat desain media yang menarik dan menyenangkan, karena media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat penting agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah (Zubair et al., 2023). Media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *mentimeter*. *Mentimeter* merupakan media pembelajaran *online* berbasis *website* yang mudah digunakan, praktis dan efisien. *Mentimeter* juga memberikan suara, latar belakang yang menarik dan dapat digunakan dalam pendidikan untuk menarik minat belajar serta melibatkan siswa dalam pembelajaran (Umar Manshur, n.d.). Dengan menggunakan *mentimeter*, siswa dapat menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

sehingga siswa diharapkan dapat lebih menyerap ilmu yang diberikan (Lusiani, 2021). Mentimeter dalam hal ini akan digunakan sebagai media penyajian presentasi guru agar terlihat lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media mentimer diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami konten-konten pembelajaran PPKn dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata. Karakteristik kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter ini antara lain: 1) interaktif dan partisipatif: mentimeter memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Mereka bisa memberikan tanggapan, ide, atau solusi terhadap masalah yang diberikan dalam PBL. 2) mengaktifkan pemikiran kritis: dalam PBL, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan menganalisis masalah yang dihadapi. Dengan menggunakan mentimeter, siswa dapat berbagi pendapat mereka dan melihat perspektif lain dari teman-teman sekelas. Selain itu, dengan menggunakan media mentimeter ini, pengajar dan peserta didik dapat berbagi ilmu pengetahuan serta umpan balik terkait pertanyaan-pertanyaan terkait kasus atau masalah yang diajukan kepada siswa, bertukar pendapat, dan kegiatan kelompok lainnya sehingga pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa secara tidak langsung terlaksana dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa (Nasution & Anas, 2022). Siswa juga dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dipadukan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media mentimeter merupakan pendekatan yang relatif baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, menjadikan penelitian ini relevan dan penting untuk dibahas agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model dan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini memungkinkan adanya pengaruh yang terkait antara model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang analisisnya lebih menitikberatkan pada data numerik (angka) yang diolah secara statistik (Mayasari et al., 2022). Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini berbentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

O_3		O_4

(Sugiyono, 2020)

Keterangan

- O_1 : *Pre-test* (Eksperimen)
- X : Perlakuan
- O_2 : *Post-test* (Eksperimen)
- : *Inteke group*
- O_3 : *Pre-test* (Kontrol)
- O_4 : *Post-test* (Kontrol)

Sebelum model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter diterapkan, kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* dan setelah itu kedua kelas diberikan *post-test*. Siswa pada kelas eksperimen (VIII-A) diberikan perlakuan dan pada kelas kontrol (VIII-B) tidak diberikan perlakuan, sehingga perolehan hasil belajar siswa antara kedua kelas tersebut dapat dibandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter pada siswa kelas VIII di SMPN 11 Mataram pada kelas eksperimen. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, sampel terlebih dahulu diberikan *pre-test* yang berisi soal-soal pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal sesuai dengan materi pembelajaran sumpah pemuda dalam bingkai bhinneka tunggal ika. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter ini diimplementasikan pada kelas VIII-A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yang kemudian dibandingkan dengan kelas VIII-B yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan tidak diberikan perlakuan.

Tabel 2. Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	24	44	74	61,67	7,263
<i>Post-Tes</i> Eksperimen	24	68	92	80,83	6,012
<i>Pre-Test</i> Kontrol	23	40	68	57,13	8,920
<i>Post-Test</i> Kontrol	23	64	84	75,13	7,332

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, hasil *pre-test* kelas VIII-A (Eksperimen) mendapatkan skor tertinggi berada pada angka 74 dan skor terendah berada pada angka 44. Sedangkan *pre-test* kelas VIII-B (Kontrol) mendapatkan skor tertinggi berada pada angka 68 dan skor terendah berada pada angka 40. Kemudian untuk hasil *post-test* kelas VIII-A (Eksperimen) mendapatkan skor tertinggi berada pada angka 92 dan skor terendah berada pada angka 68. Sedangkan *post-test* kelas VIII-B (Kontrol) mendapatkan skor tertinggi berada pada angka 84 dan skor terendah berada pada angka 64. Selain itu, melalui data di atas juga dapat dilihat perbedaan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter dengan model pembelajaran konvensional, dimana skor tertinggi berada pada angka 92 dan skor terendah berada pada angka 68 dapat dilihat rata-rata hasil belajar menjadi 80,83 yang artinya model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa, pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS 25 dan Microsoft Excel 2016.

Setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMPN 11 Mataram. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas
Test of Normality

Kelas	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Eksperimen	,209	24	,008	0,923	24	,069
<i>Post-Test</i> Eksperimen	,195	24	,019	0,933	24	0,115

PPKn	<i>Pre-Test</i> Kontrol	,145	23	,200	0,955	23	0,375
Siswa	<i>Post-Test</i> Kontrol	,181	23	,048	0,953	23	0,335

Pengambilan keputusan data bersifat normal jika signifikan (Sig.) nilainya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk *pre-test* eksperimen sebesar $0,069 > 0,05$, *post-test* eksperimen sebesar $0,115 > 0,05$, *pre-test* kontrol sebesar $0,375 > 0,05$, *post-test* kontrol sebesar $0,335 > 0,05$. Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah terdistribusi normal, sehingga dapat ditentukan teknik statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan teknik statistik parametrik. Setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji varians yaitu uji *levene* tujuannya untuk mengetahui data terdistribusi homogen atau tidak homogen.

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PPKn Siswa	Based on Mean	1,357	1	45	,250
	Based on Median	1,604	1	45	,212
	Based on Median and with adjusted df	1,604	1	44,931	,212
	Based on trimmed mean	1,428	1	45	,238

Berdasarkan data diatas, memperlihatkan nilai Sig. untuk *pre-test* dan *post-test* homogen atau sama. Sesuai dengan kriteria jika nilai sig $> 0,05$ maka dinyatakan data homogen atau memiliki ragam yang sama. Data yang homogen di atas ditunjukkan karena pada nilai *based on mean* $>$ dari 0,05. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikansi $0,250 > 0,05$.

Tabel 5. Data Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PPKn Siswa	Based on Mean	2,402	1	45	,128
	Based on Median	1,831	1	45	,183
	Based on Median and with adjusted df	1,831	1	44,998	,183
	Based on trimmed mean	2,266	1	45	,139

Sedangkan hasil dari *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,128 > 0,05$ maka dinyatakan juga data homogen atau memiliki ragam yang sama. Karena kedua data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen, selanjutnya dapat ditentukan teknik statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan uji *Paired Sample Test*.

Tabel 6. Data Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)
Paired Samples Test

Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)

			Lower	Upper			
-19.000	4.453	,909	-20,880	-17,120	-20,905	23	,000
-17.652	4.119	,859	-19,443	-15,871	-20,554	22	,000

Berdasarkan hasil uji-t untuk *post-test* diperoleh dari analisis yang telah dilakukan yaitu berada pada sig. (*2-tailed*) berada pada nilai 0,000 sehingga artinya H_0 ditolak, karena kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu jika signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Mentimeter terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PPKn.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experimental Design* dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar PPKn kelas VIII di SMPN 11 Mataram. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 11 Mataram, implelementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen (VIII-A) dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis. Hal ini di dukung oleh Husnul Khotimah dkk (2019) bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat suasana belajar berfikir kritis sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Selain itu, proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* guru dapat menyampaikan dan menjelaskan pengetahuan secara efektif kepada peserta didik. Dengan demikian penggunaan model PBL ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran. Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfia Rahmi (2019), hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. Dengan hal ini berarti PBL dapat digunakan oleh guru sebagai model pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selanjutnya, penelitian terkait media mentimeter yang dilakukan oleh Vera Septi Andrini dkk (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mentimeter sebagai kuiz interaktif membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Antarmahasiswa menunjukkan adanya kompetisi yang positif setiap diadakan kuis. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan layaknya bermain menggunakan *smartphone*.

Proses pelaksanaan model *Problem Based Learning* ini dipadukan dengan penggunaan media mentimeter yang memiliki beberapa fitur-fitur menarik seperti *word cloud*, *polling*, *open ended*, *quizz*. Melalui media pembelajaran mentimeter ini guru turut pula menayangkan video dan penyajian materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mengirimkan pendapatnya mengenai tayangan video dan materi pembelajaran menggunakan fitur *word cloud* yang ada pada media pembelajaran mentimeter, kemudian guru mengarahkan siswa untuk berkelompok

dengan kelompok yang sudah ditentukan. Setelah itu guru memberikan masing-masing kelompok permasalahan yang akan dikaji melalui LKPD terkait materi “Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. Kemudian setelah semua kelompok menyelesaikan tugas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan analisisnya bersama kelompoknya. Kelompok yang presentasi menyajikan hasil tugasnya, lalu kelompok lain memberikan tanggapan berupa saran, tambahan atau kritikan serta memberikan pertanyaan melalui media pembelajaran mentimeter dengan menggunakan fitur *open ended*.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukkan hasil selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah implemementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen (VIII-A) berbeda. Rata-rata nilai *pre-test* siswa = 61,67 sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa = 80,83, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t rumus *Paired Sample t-test*. Pengujian dengan menggunakan rumus *Paired Sample t-test* ini dilakukan setelah data terdistribusi normal dan homogen dengan tujuan untuk melihat peningkatan pada suatu objek yang diberi perlakuan. Sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk melihat peningkatan nilai siswa dari sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen (VIII-A).

Hasil uji hipotesis *post-test* eksperimen dan *post-test* kontrol yang dilakukan pada kelas eksperimen (VIII-A) dan kelas kontrol (VIII-B) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter dibandingkan dengan tidak diberikan perlakuan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 pada taraf signifikansi 5% bahwa *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen di dapatkan $t_{hitung} 2,875 > t_{tabel} 2,014$, dengan nilai sig. 2 tailed (0,000) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inneke Yola Ferdiana Hadi dkk (2022), yang menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Mentimeter dengan hasil belajar siswa yang menggunakan *Powerpoint*, jadi hasil belajar mata pelajaran ilmu komputer siswa SMKN 2 Malang yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan media Mentimeter akan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media *Powerpoint* karena siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik ketika belajar menggunakan media pembelajaran Mentimeter.

Mengingat bahwa hipotesis pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka hasil pengujian hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan sejalan dengan teori dan mendukung hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media mentimeter terhadap hasil belajar PPKn kelas VIII di SMPN 11 Mataram.

KESIMPULAN

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Mentimeter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn Kelas VIII di SMPN 11 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai uji t sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima dan H_o di tolak. Selain itu, dapat dilihat pada hasil perhitungan hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 2,875 > t_{tabel} 2,014$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data penelitian yang menunjukkan adanya

pengaruh signifikan pada implementasi model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Mentimeter terhadap hasil belajar PPKn Kelas VIII di SMPN 11 Mataram dibandingkan dengan penerapan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, V. S., & Pratama, H. (2021). Implementasi Quiz Interaktif dengan Software Mentimeter dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 287. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36923>
- Fajri, L., Herianto, E., & Sawaludin, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lingsar. *Manazhim*, 4(2), 371–382. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1875>
- Ismail, M., Herianto, E., & Hariyanto. (2019). Kebutuhan dan Potensi Pengembangan Pembelajaran E-learning sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Inovatif PPKn di SMAN Kota Mataram. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram Mataram*, 11–12.
- Khotimah Husnul, A., Kuswandi, D., & Sulthoni. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 158–165. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/67765>
- Lusiani, L. (2021). Penggunaan Aplikasi Mentimeter sebagai upaya motivasi belajar Taruna Teknik pada Materi Mekanika Terapan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 151-158.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Nasution, M. F., & Anas, N. (2022). The Effect of Mentimeter Learning Media on Students' Learning Outcomes in Biology Learning. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 8(2), 293–301. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2791>
- Rahmi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2113–2117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.242>
- Rina Rahayu, R. I. (2018). Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE). *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 01(02), 65–74.
- Sawaludin, Royani, N., Suharni, Amini, N. H. W., Jannah, R. M., Sari, P., & Kurniawan, W. (2023). Pengembangan Literasi Anak Melalui Metode Pembelajaran Inovatif Dan Aktif Di SDN 3 Bengkaung Batu Layar Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Tabroni, Syukur, M., & Indrayani. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VIII_B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu Riau. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 261–266.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, 30, 35–56.
- Umar Manshur, H. R. (n.d.). *Hijai – Journal on Arabic Language and Literature | ISSN: 2621-1343*. 04.
- Yola, I., Hadi, F., Wijoyo, S. H., & Herlambang, A. D. (2022). Pengaruh Penerapan Problem-

Based Learning menggunakan Media Mentimeter terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Informatika di SMKN 2 Malang. ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 6(12), 5792–5798. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12004>

Zubair, M., Sawaludin, Alqadri, B., & Edy Kurniawansyah. (2023). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Guru Ma NW Unwanul Falah Paok Lombok*. 2(2), 91–94. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.3289>